

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah realitas yang tidak mungkin dihindari dalam hidup ini adalah interaksi sosial, sebagai makhluk insani, interaksi sosial adalah keniscayaan oleh karena itu tanpa interaksi antara sesama manusia hidup ini tidak mungkin dapat dijalani dengan baik. Oleh Karena itu, komunikasi dalam kehidupan manusia harus ada. “Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama makna”.<sup>1</sup> Komunikasi merupakan sebuah proses dimana sebuah interaksi antara komunikasi dan komunikator yang melakukan pertukaran pesan didalamnya yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung, komunikasi sendiri bisa dikatakan merupakan hal yang paling krusial dalam kehidupan ini. Sebuah interaksi sosial bisa tidak berarti apa-apa jika komunikasi didalamnya tidak berjalan pada semestinya, begitu juga dalam dunia profesional atau dunia kerja, komunikasi merupakan hal yang penting dalam memberikan intruksi dari pemimpin ke bawah atau sebaliknya.

Sepanjang masanya, manusia melakukan komunikasi baik sejak dalam kandungan sampai menjelang kematiannya. Oleh karna itu komunikasi tidak bisa dipisahkan dari setiap individu yang hidup di bumi ini. Komunikasi juga merupakan hal yang paling penting bagi individu dalam melakukan interaksi.

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya), 1984, h. 9

Kadang kala individu merasakan komunikasi itu tidak efektif, yang disebabkan adanya salah penafsiran oleh si penerima pesan, dan kesalahan penafsiran tersebut disebabkan karna persepsi oleh setiap individu yang berbeda-beda. Teknik berkomunikasi adalah cara atau “seni” penyampaian suatu pesan yang dilakukan seorang komunikator sedemikian rupa, sehingga menimbulkan dampak tertentu pada komunikasi. Pesan yang di sampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai paduan pikir dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, imbauan, anjuran dan sebagainya.<sup>2</sup>

Komunikasi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia, baik secara individu maupun bermasyarakat. Betapa tidak, komunikasi adalah salah satu aktifitas yang sangat fundamental dan vital dalam kehidupan manusia. Hal ini, bisa dibuktikan dengan kebutuhan manusia yang berhubungan dengan tuhan, dan sesamanya diakui hampir semua agama telah ada sejak adam dan hawa.<sup>3</sup> Digambarkan dalam Al-Qur'an dari dialog yang dilakukan Allah Swt., Adam, dan malaikat. QS. Al-Baqarah ayat 31-33

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ

صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ

يَتَقَادَمُ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ<sup>ط</sup> فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

<sup>2</sup> *Ibid*, h 10

<sup>3</sup> Wahyu Ilaihi, M.A. *Komunikai Dakwah*. Jakarta: (Penerbit Kencana Prenada Media Grup), 2016 hal 43

Artainya :

*Dan dia mengajarkan kepada adam nama-nama benda seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada malaikat lalu berfirman “sebutkan kepada-Ku nama-nama benda itu jika kamu orang-orang yang benar! Mereka menjawab “Mahasuci Engkau, tidak ada yang Engkau ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami: “Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana. Allah berfirman: “Bukankah sudah Kukatakan kepadamu bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan yang kamu sembunyikan.”*  
(QS Al-Baqarah (20):31-33)

Dewasa ini, peradaban manusia telah berkembang demikian kompleksnya. Manusia selain sebagai makhluk hidup berkelompok dan berkomunikasi dengan sesamanya, juga sebagai individu-individu dengan latar belakang budaya yang berlainan. Mereka saling bertemu, baik secara tatap muka melainkan melalui media komunikasi. Maka tidaklah heran perkembangan dunia saat ini semakin menuju pada suatu global village (desa dunia). Hal ini menimbulkan anggapan bahwa sekarang ini komunikasi antar budaya semakin penting dan semakin vital di banding masa-masa sebelum ini. Komunikasi antar budaya adalah sebuah situasi yang terjadi apabila pengirim pesan adalah anggota suatu budaya dan penerima pesannya adalah dari suatu budaya yang lain. Dalam keadaan demikian komunikasi atau komunikator dihadapkan pada masalah-masalah yang ada dalam suatu situasi dimana suatu pesan disandi dalam suatu budaya dan harus disandi balik dalam budaya lain.<sup>4</sup>

Tidak satu pun manusia yang dapat hidup sendiri di dunia ini, satu dengan yang lainnya akan saling membutuhkan, memerlukan, melengkapi, dan memenuhi

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana dan Jalaludin Rahmat, *Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: ( Penerbit PT Remaja Rosdakarya) Hal 20

seputar kebutuhan hidupnya. Dengan adanya hal itulah mereka berkomunikasi sehingga terciptalah interaksi dan tanggapan perilaku seseorang, akan adanya interaksi-interaksi tersebut sering kali terjadinya konflik, karena konflik itu menurut Coser adalah perbedaan fokus dan pemahaman manusia.

Faktor-faktor yang menjadi akar timbulnya konflik harus diangkat dengan benar-benar jelas sampai ke permukaan publik, sebab dengan cara ini kita bisa mencari solusinya. Etnik atau suku bangsa, biasanya memiliki berbagai kebudayaan yang berbeda satu dengan lainnya. Sesuatu yang dianggap baik atau sakral dari suku tertentu mungkin tidak demikian halnya bagi suku lain. Konflik antar etnis ini terjadi karena benturan budaya, kepentingan, ekonomi politik, dan lain lain. Dan demi menciptakan Negara yang aman dan tentram, pemerintah harus menyelesaikan masalah konflik antar etnis. Cara yang lebih demokratik demi tercegahnya perpecahan, dan penindasan atas yang lemah oleh yang lebih kuat, adalah cara penyelesaian yang berangkat dari niat yang baik, berkompromi dan bermusyawarah.

Konflik pada manusia tidak hanya terjadi antarindividu. Konflik pada tingkat antarbudaya jauh lebih dahsyat yang disebabkan oleh banyaknya perbedaan, berinteraksi antar individu dengan mengedepankan perbedaan, keinginan, kepentingan, dan masing-masing ingin menang sendiri. Selain faktor penyebab konflik tersebut, masih terdapat banyak bentuk konflik kemanusiaan yang umumnya disebabkan oleh faktor persaingan memperoleh kehidupan di duniawi yang tanpa batas dan mengesampingkan keseimbangan sosial maupun alam untuk mencapai cita-cita tersebut. Seperti yang terjadi di Kecamatan

Onembute Kabupaten Konawe dengan perbedaan budaya pada masyarakatnya sehingga sering terjadi konflik-konflik antar masyarakat. Konflik yang terjadi disebabkan karena kurangnya silaturahmi antar sesama masyarakat sehingga komunikasi yang terjalin antara masyarakat sangat kurang, sehingga pada saat berkomunikasi mereka sering mengalami kesalahpahaman dan salah penafsiran dari komunikasi tersebut.

Masyarakat merupakan subyek maupun obyek dakwah, dalam artian bahwa manusia bukan saja sebagai pelaku dakwah untuk menciptakan perubahan, tetapi sekaligus menjadi sasaran dakwah. Sasaran dakwah adalah manusia dengan totalitas aneka ragamnya, budayanya, kemajuan dan perkembangannya. Berdasarkan hal ini, merupakan keniscayaan bagi dakwah untuk selalu memperhatikan dan mempertimbangkan setiap perkembangan dan perubahan budaya manusia dengan segala manifestasi yang beragam, dan keberagaman itu sendiri merupakan sunnatullah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan sebuah tindakan menyebarkan dan mengkomunikasikan pesan-pesan Islam merupakan esensi dakwah. Yang bertujuan untuk mencegah terjadinya konflik masyarakat budaya dan dapat mempengaruhi masyarakatnya dalam masalah komunikasi yang tidak efektif dan juga dapat mempengaruhi faktor-faktor yang menghambat lajunya komunikasi di antara mereka. Dikemukakan bahwa Dakwah merupakan proses rekayasa sosial menuju tatanan masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan, seperti yang termaktub dalam firman- firman atau pun sabda-sabda utusan-Nya. Eksistensi gerakan dakwah



merupakan bagian yang tak terpisahkan dan senantiasa bersentuhan dengan masyarakat tempat dakwah dilaksanakan.<sup>5</sup>

Hal tersebut menandakan bahwa Islam adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasul untuk disampaikan segenap umat manusia, sepanjang masa, setiap waktu dan dimanapun mereka berada dalam segala kondisi dan situasi. Kandungan ajarannya berupa misi yang membawa umat manusia kepada kebahagiaan lahir batin, dalam istilah Alqur'an disebut *Rahmatan Lil Alamin*.

Berdasarkan observasi awal, di Kecamatan Onembute dengan beragamnya budaya etnis dan perbedaan yang terjadi membuat masyarakat setempat sering terjadi konflik, yang disebabkan oleh komunikasi yang tidak efektif. Karena disetiap budaya itu berbeda suku, bahasa, kemudian aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku itu berbeda, dan seni atau gaya berkomunikasi disetiap budaya itu berbeda pula. dengan demikian komunikasi yang terjadi antara masyarakat antarbudaya selalu mengalami kesalahpahaman dan salah penafsiran. Karna penafsiran yang di anggap benar oleh satu budaya belum tentu benar menurut budaya lain. Salah satu tujuan dakwah dengan menggunakan metode yang benar untuk bisa memberikan perubahan perlahan pada masyarakat Kecamatan Onembute yang berbeda kebudayaan serta menyambung ukhwah islamiyah masyarakatnya untuk bisa hidup lebih dekat lagi sesama individu dan bisa hidup berdampingan selayaknya masyarakat pada umumnya. Karna Islam

---

<sup>5</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Penerbit: Pustaka Setia, Bandung, 2003, h. 15

mengajarkan dan membimbing orang untuk tidak menjadi shaleh dan benar sendiri, tetapi juga berusaha untuk memperbaiki orang lain.

Contoh kasus yang sering terjadi pada masyarakat Kecamatan Onembut Kabupaten Konawe adalah kasus konflik pertengkaran antara masyarakat budaya, setiap melakukan komunikasi pada setiap individu maupun kelompok yang berbeda budaya komunikasi yang terjalin selalu menimbulkan konflik karena pesan-pesan yang di sampaikan oleh setiap individu kepada individu ataupun kelompok kepada kelompok yang berbeda budaya selalu mengalami salah penafsiran dan kesalahpahaman. Itu disebabkan karena bahasa yang mereka gunakan berbeda kemudian gaya komunikasi di setiap budaya juga berbeda karena apa yang kita anggap benar tetapi menurut budaya lain salah.

Para Juru dakwah harus pandai memilih metode dakwah yang sesuai dengan kondisi masyarakatnya khususnya masyarakat Kecamatan Onembut Kabupaten Konawe yang berbeda budaya penggunaan metode yang tidak tepat dalam berdakwah, akan menghasilkan terbentuknya gambaran dan persepsi yang keliru dengan pesan yang disampaikan. Para Juru dakwah juga harus berupaya sungguh-sungguh memupuk semangat *Ukhuwah Islamiyah* dan mengarahkan umat Islam supaya tetap bersatu dan tidak terpecah belah ke dalam sekte-sekte atau kelompok-kelompok yang eksklusif.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "*Metode Dakwah dalam Mempengaruhi Komunikasi Budaya Masyarakat di Kecamatan Onembut Kabupaten Konawe*"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode dakwah Islamiyah yang digunakan di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat komunikasi budaya masyarakat di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode Dakwah Islamiyah di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe
2. Untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat komunikasi budaya masyarakat di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe.

### **D. Kegunaan penelitian**

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan yang dapat menjadi bahan bacaan yang berkaitan dengan efektifitas dakwah Islamiyah dalam memperbaiki hubungan komunikasi antar etnis di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi bagi para aktifis dakwah serta bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dalam dunia dakwah.

### **E. Definisi Operasional**



Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut, yaitu :

1. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai satu tujuan hal ini untuk mencapai dakwah yang efektif dan efisien.
2. Komunikasi budaya adalah komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan-pesan seperti ide, informasi, perasaan dll. Oleh komunikator kepada penerima pesan yang saling berbeda budaya.
3. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi.

